



**„Inilah putramu!“**

**Melalui diri Yohanes, Maria telah menerima kita semua sebagai putranya.**



- Siapakah Maria bagiku?
- Apa yang bisa saya pelajari dari Maria tentang mencintai yang lemah?

Kasih Maria untuk masing-masing dari kita adalah jauh lebih tinggi dari pada cinta yang dapat diberikan oleh semua ibu kepada anak-anaknya, demikian kata seorang pembimbing rohani. Kita harus lebih merenungkannya, berusaha lebih lagi menyelami rahasia ini.

Juruselamat kita telah berkata: „ Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang yang paling hina ini, kamu lakukan untuk Aku ( Mat.25.40)“. „ Dan barang siapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku (Mat.18,5)“.

Sungguh benar, bahwa Maria memahami kata-kata tersebut, melihat putra-Nya dalam setiap insan, dan mencintainya sebagaimana Yesus mencintai mereka.

Maria pergi mencari domba yang hilang, sedemikian cinta, mencari yang berdosa, dengan penuh kecemasan, sama seperti ketika tiga hari dia mencari putra Ilahinya. Dan jikalau Maria menemukan seorang pendosa yang hina, tertutup luka, sangat hancur dan tersiksa, dalam pelukannya, maka dirangkulnya dengan segenap cinta yang sama seperti ia telah merangkul tubuh putranya yang tersiksa.

Cinta yang sama, Maria tidak membuat pemisahan dan membedakan-bedakan; karena itu adalah misinya, untuk merangkul kaum miskin dengan cinta yang sama yang dia berikan untuk Putranya. Tuhan sendiri melimpahkan hal tersebut kepadanya; karena di salib Dia telah berkata kepada Maria: „Inilah putramu!“ dan dalam pribadi Yohanes dia telah menerima kita semua sebagai putranya.

Dalam dia kita selalu menemukan kekasih jiwa kita, dan dari padanya kita belajar menjadi mempelai putra-Nya yang sejati. Dia sendiri akan mengajarkannya kepada kita.

Marilah kita membuka hati baginya dengan keberanian penuh sukacita dan kepercayaan yang besar atas besarnya cinta yang diberikan Allah Bapa kepada kita melalui Maria.

Marilah kita berusaha membangunkan cinta ini dalam diri anak-anak dan menyebarkanluaskannya.

*Kofrensi Clara Fey, 28 April 1867*



1. Apa yang saya pelajari dari Maria dalam panggilanku sebagai seorang suster PIJ?
2. Apakah saya mengalami, bahwa melalui Maria saya dapat memperdalam pemahamanku untuk mengikuti Yesus Kristus?